

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI**

##### **A. Deskripsi Poster Lengkap**

Sumber dana swadaya menjadi salah satu harapan bagi banyak Desa di daerah sebagai salah satu penghasilan yang dapat di andalkan untuk meningkatkan kesejahteraan social, pembangunan ekonomi serta meningkatkan kegotong royongan di Desa Mangunharjo. Keikutsertaan antara lembaga, Pemerintah, masyarakat, dan karang taruna untuk menjaga kerukunan, kegotongroyongan dengan adanya sumber dana swadaya yang berupa jimpitan, ini dapat menumbuhkan ekonomi yang artinya dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan baik bagi masyarakat desa.

Di Kabupaten Wonogiri terdapat sebuah Desa yaitu Desa Mangunharjo kecamatan jatipurno, Dusun Brongghah Desa Mangunharjo terletak di 4 km kearah barat dari kecamatan jatipurno, berbatasan dengan Dusun Ciman Desa Semagar Kecamatan Girimarto. Dusun Brongghah memiliki kesadaran, kegotongroyongan dalam mencari sumber dana swadaya salah satu diantaranya adalah yang berupa Jimpitan uang, satu minggu sekali tiap rumah tangga diwajibkan jimpitan Rp 2000 (dua ribu rupiah) dimasukkan dalam umplung diambil oleh petugas setiap malam minggu dari rumah kerumah. Dengan jumlah rumah tangga dusun Brongghah sebanyak 104 rumah tangga, maka setiap pengambilan akan terkumpul dana jimpitan uang sebesar Rp 208.000 (Dua ratus delapan ribu rupiah) sehingga setiap bulan akan terkumpul Rp 832.000.

Dengan adanya kesadaran, kegotongroyongan, partisipasi masyarakat Dusun Brongghah Desa Mangunharjo, serta dapat berinovasi yang semula jimpitan berupa beras bisa berubah menjadi uang melalui musyawarah dusun, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak yaitu bersifat luwes, dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan Pemerintah Desa.

Program jimpitan dusun bronggah desa mangunharjo kecamatan jatipurno yang telah berjalan lama dan telah berinovasi menjadi jimpitan uang ini, hasilnya dapat berguna untuk masyarakat yang antara lain : Membantu orang sakit, Iuran PMI, Pengadaan tiang lampu listrik, kegiatan 17an, dan di pinjamkan ke pemerintah dusun untuk melunasi target PBB dusun, dikembalikan ke pengelola jimpitan setelah warga wajib pajak dusun bronggah membayar kewajiban PBB nya. Meski demikian kendala di Dusun Bronggah tetaplh masih ada yaitu terdapatnya rumah kosong tanpa penghuni sejumlah 8 rumah karena ditinggal merantau ke Jakarta untuk mencari napkah yang pulangnya tak tentu, kadang 3 bulan sekali, 6 bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali. Meski demikian dapat diatasi dengan baik sepakat membayarnya saat pulang sesuai kesepakatan bersama.



## B. Model

Efektifitas Program Jimpitan Dalam Memberikan Manfaat Sosial Bagi Masyarakat



## C. Hasil HKI

### EFEKTIFITAS PROGRAM JIMPITAN DALAM MEMBERIKAN MANFAAT SOSIAL BAGI MASYARAKAT DESA MANGUNHARJO KECAMATAN JATIPURNO KABUPATEN WONOGIRI

#### 1. UMUM

Sumber dana swadaya menjadi salah satu harapan bagi banyak Desa di daerah sebagai salah satu penghasilan yang dapat di andalkan untuk meningkatkan kesejahteraan social, pembangunan ekonomi serta meningkatkan kegotong royongan di Desa Mangunharjo. Keikutsertaan antara lembaga, Pemerintah, masyarakat, dan karang taruna untuk menjaga kerukunan, kegotongroyongan dengan adanya sumber dana swadaya yang berupa jimpitan, ini dapat menumbuhkan ekonomi yang artinya dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan baik bagi masyarakat desa.

#### 2. LOKASI

Di Kabupaten Wonogiri terdapat sebuah Desa yaitu Desa Mangunharjo kecamatan jatipurno, Dusun Bronggah Desa Mangunharjo terletak di 4 km kearah barat dari kecamatan jatipurno, berbatasan dengan Dusun Ciman Desa Semagar Kecamatan Girimarto. Dusun Bronggah memiliki kesadaran, kegotongroyongan dalam mencari sumber dana swadaya salah satu diantaranya adalah yang berupa Jimpitan uang, satu minggu sekali tiap rumah tangga diwajibkan jimpitan Rp 2000 (dua ribu rupiah) dimasukkan dalam umplung diambil oleh petugas setiap malam minggu dari rumah kerumah. Dengan jumlah rumah tangga dusun Bronggah sebanyak 104 rumah tangga, maka setiap pengambilan akan terkumpul dana jimpitan uang sebesar Rp 208.000 (Dua ratus delapan ribu rupiah) sehingga setiap bulan akan terkumpul Rp 832.000

#### 3. TUJUAN

Dengan adanya kesadaran, kegotongroyongan, partisipasi masyarakat Dusun Bronggah Desa Mangunharjo, serta dapat berinovasi yang semula jimpitan berupa beras bisa berubah menjadi uang melalui musyawarah dusun, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak yaitu bersifat luwes, dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan Pemerintah Desa.

#### 4. HASIL

Program jimpitan dusun bronggah desa mangunharjo kecamatan jatipurno yang telah berjalan lama dan telah berinovasi menjadi jimpitan uang ini, hasilnya dapat berguna untuk masyarakat yang antara lain : Membantu orang sakit, luran PMI, Pengadaan tiang lampu listrik, kegiatan 17an, dan di pinjamkan ke pemerintah dusun untuk melunasi target PBB dusun, dikembalikan ke pengelola jimpitan setelah warga wajib pajak dusun bronggah membayar kewajiban PBB nya. Meski demikian kendala di Dusun Bronggah tetaplah masih ada yaitu terdapatnya rumah kosong tanpa penghuni sejumlah 8 rumah karena ditinggal merantau ke Jakarta untuk mencari napkah yang pulangnya tak tentu, kadang 3 bulan sekali, 6 bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali. Meski demikian dapat diatasi dengan baik sepakat membayarnya saat pulang sesuai kesepakatan bersama.

#### 5. BAGAN

